



**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA PARGARUTAN
JULU KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**ARNISA SIREGAR
NIM. 19 402 00068**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA PARGARUTAN
JULU KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**ARNISA SIREGAR
NIM. 19 402 00068**

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ARNISA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, **27** Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARNISA SIREGAR** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arnisa Siregar**
NIM : 19 402 00068
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



Arnisa Siregar

NIM. 19 402 00068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ARNISA SIREGAR
NIM : 19 402 00068
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan
Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Darwis Harahapp, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Dr. Darwis Harahapp, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 14 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan
Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
Tapanuli Selatan

Nama : Arnisa Siregar

NIM : 19 402 00068

Index Prestasi Kumulatif : 3,40

Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 10 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Arnisa Siregar
Nim : 19 402 00068
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi petani, karena dengan adanya pendapatan petani dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Di desa pargarutan Julu masih mengalami pendapatan petani karet yang tidak stabil yang diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan. Harga karet yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani karet, karena sumber utama pendapatannya berasal dari karet. Luas lahan dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan petani karet, oleh karena itu lahan yang lebih luas akan memperoleh pendapatan yang tinggi karena dapat memproduksi karet lebih banyak. Begitu juga dengan tingkat Pendidikan, tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet, karena petani yang memiliki tingkat Pendidikan yang rendah akan mengalami kurangnya pengetahuan tentang pengolahan karet yang baik untuk menghasilkan produksi yang banyak.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, pengertian pendapatan, indikator pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet, pendapatan dalam perspektif islam, pengertian harga, elastisitas harga, indicator suatu produk, harga menurut perspektif islam, pengertian luas lahan, hubungan luas lahan dengan pendapatan, pengertian Pendidikan, permasalahan Pendidikan dan Pendidikan dalam perspektif islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS *versi* 23.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa uji t menyatakan harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,049 > 1,677$). Luas Lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,035 > 1,677$). Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,172 > 1,677$). Berdasarkan uji f menyatakan bahwa harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani karet dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,204 > 2,17$).

Kata Kunci: Harga, Luas Lahan, Pendapatan, Tingkat Pendidikan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Narasumber yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Husni Siregar dan Ibunda Salma Harahap, Fitriani Siregar, Nelmitaraya Siregar, Mastiega Siregar dan Rahmadhani Siregar selaku kakak, yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Kepada Tuan pemilik NIM 1920100156, yang telah kebersamai ditahun-tahun sebelumnya, semoga kita kuat sampai tamat. Sampai bertemu kembali di titik terbaik kita, sejauh ini senang bisa mengenalmu.
10. Buat teman-teman sepejuangan di UIN SYAHADA Padangsidempuan, khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bayak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa nenberikan balasan yang jauh lebih bai katas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT,

karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2023

Peneliti

Arnisa Siregar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMNBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Operasional variable	13
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	17
1. Pendapatan	17
a. Pengertian Pendapatan	17
b. Indikator Pendapatan.....	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet.....	19
d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam.....	21
2. Harga.....	22
a. Pengertian Harga.....	22
b. Elastisitas Harga.....	23
c. Indikator Harga Suatu Produk.....	24
d. Harga Menurut Perspektif Islam	25
3. Luas lahan.....	23
a. Pengertian Luas Lahan.....	26
b. Hubungan Luas Lahan Dengan Pendapatan	27
4. Tingkat Pendidikan.....	29
a. Pengertian Pendidikan.....	29
b. Permasalahan Pendidikan.....	29

c. Pendidikan Dalam Perspektif Islam	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket/Kuesioner	40
2. Dokumentasi	41
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Uji Normalitas	42
4. Uji Linearitas	42
5. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas.....	43
b. Uji Heterokedastisitas.....	43
6. Uji Regresi Linear Berganda	44
7. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	45
b. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)	45
c. Koefisien Determinasi (R^2)	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Struktur Organisasi Desa Pargarutan Julu.....	48
C. Visi dan Misi Desa Pargarutan Julu	49
D. Karakteristik Responden Penelitian	49
E. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas	52
3. Uji Normalitas	54
4. Uji Linearitas	55
5. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Multikolinearitas.....	58
b. Uji Heteroskedastisitas	59
6. Uji Regresi Linear Berganda	60
7. Uji Hipotesis	62
1. Uji Parsial (Uji t)	62
2. Uji Simultan (Uji f)	63
3. Uji Koefisien Determinasi	64

F. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	64
G. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-Kata Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu.....	3
Tabel I.2 Rata-Rata Harga Karet.....	6
Tabel I.3 Rata-Rata Luas Lahan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu	8
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Table III.1 Skala Liket	38
Tabel IV.1 Uji Validitas Harga	48
Tabel IV.2 Uji Validitas Luas Lahan	48
Tabel IV.3 Uji Validitas Tingkat Pendidikan	49
Tabel IV.4 Uji Validitas Pendapatan	50
Table IV.5 Uji Reliabilitas Harga	51
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas Luas Lahan	51
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Pendapatan.....	52
Tabel IV.9 Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.10 Uji Linearitas Harga Dengan Pendapatan.....	54
Tabel IV.11 Uji Linearitas Luas Lahan Dengan Pendapatan.....	54
Tabel IV.12 Uji Linearitas Tingkat Pendidikan Dengan Pendapatan	55
Tabel IV.13 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel IV.14 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.15 Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV.16 Uji t (Parsial).....	60
Tabel IV.17 Uji f (Simultan).....	61
Tabel IV.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Diagram Harga Karet 2022.....	6
Gambar I.2 Diagram Pendidikan Petani Karet.....	10
Gambar II.1 Kerangka Berpik.....	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Pargarutan Julu	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan Riset
- Lampiran 2 Surat Validitas Angket
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang kaya, pertanian menjadi sumber penghasilan bagi penduduk Indonesia. Sektor pertanian memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga nilai ekonomi yang didapatkan dapat menopang hidup masyarakat.¹ Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai peran penting baik dalam terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakatnya, apalagi dilihat sekarang ini semakin meningkat jumlah penduduk yang berarti kebutuhan akan pangan juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Tanaman karet sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Awalnya, karet ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman baru untuk dikoleksi. Selanjutnya, karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa wilayah. Banyak perkebunan-perkebunan karet yang tersebar diberbagai provinsi di Indonesia saat ini. Salah satunya diprovinsi Sumatera Utara. Sumatera

¹ Parda Oka Aulina, Sriyoto Sriyoto, dan Ellys Yuliarti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DESA BENTENG HARAPAN KECAMATAN MAJE KABUPATEN KAUR," *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 20, no. 2 (30 September 2021): 397–410, <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.397-410>.

Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini adalah kelapa sawit, karet, kopi, dan coklat.

Kabupaten Tapanuli Selatan salah satu pusat perkebunan karet di Sumatera Utara sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Komoditi karet merupakan salah satu yang dijadikan sebagai usaha tani bagi masyarakat yang tinggal di kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana desa Pargartutan Julu adalah salah satu desa bagian dari kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari 400 KK, dan mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari perkebunan, khususnya tanaman karet. Namun saat ini pendapatan masyarakat desa Pargartutan Julu menurun, karena harga karet yang tidak stabil, bahkan terus menurun.

Menurut ulama Malikiyah, faktor-faktor pendapatan dibagi menjadi 3 macam yaitu: *Pertama*, Ar-ribh at-tijari (laba usaha), ribh tijari dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli. *Kedua*, Al-ghallah, yaitu pertumbuhan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan. *Ketiga*, Al-Faidah, yaitu pertambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat diartikan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut rendah dan bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Tabel I.1
Rata-Rata Pendapatan Ketani Karet di Desa Pargarutan Julu

NO.	NAMA	PENDAPATAN
1.	Masroyan	Rp. 1.264,000
2.	Husni Siregar	Rp. 2.444,000
3.	Fahnizar Siregar	Rp. 2.444,000
4.	Adi Ardinu Harahap	Rp. 2.444,000
5.	Sahril Siregar	Rp. 1.264,000
6.	Rusdin Siregar	Rp. 3.704,000
7.	Berikman	Rp. 2.444,000
	Rata-rata	Rp.2.286,000

Sumber: wawancara dengan petani karet didesa pargarutan julu

Dapat dilihat dari table I.1 diatas bahwa rata-rata pendapatan petani karet didesa pargarutan julu Rp. 2.286.000/bulannya. Sedangkan untuk mencapai kesejahteraan tersebut dapat dengan upah minimum kabupaten (UMK) pada kabupaten Tapanuli Selatan yang sudah ditetapkan dengan surat keputusan gubernur sumatera utara tahun 2022 Rp.2.904.000/bulannya.² Dari rata-rata pendapatan petani karet didesa pargarutan julu masih dibawah UMK.

Kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan maksimal. Istilah pendapatan atau keuntungan adalah persamaan dengan istilah laba dalam Bahasa Indonesia, profit dalam Bahasa Inggris.

² <https://www.digtara.com/ekonomi/umk-kabupaten-tapsel-2022-tetap-rp-2-903-042/>

Ekonomi islam dalam arti sebuah sistem ekonomi merupakan sebuah sistem yang mengantarkan umat manusia kepada falah. Al-falah dalam pengertian islam mengacu kepada konsep islam tentang manusia itu sendiri.³ Pendapatan petani karet tentu saja dipengaruhi harga dalam teori ekonomi islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmaina Hutasuhut, salah satu petani karet di Desa Pargarutan Julu, ibu ini mengatakan bahwa harga karet sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat pendapatannya, karena sumber utama pendapatannya berasal dari karet. Harga karet yang terus menurun membuat ibu ini khawatir tentang kelangsungan pendidikan anak-anaknya.⁴

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak Husni Siregar dimana ini juga mengatakan hal yang sama, dengan ibu Nurmaina hutasuhut, bapak ini juga khawatir tentang harga karet yang

³ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).

⁴Wawancara Dengan Ibu Masroyan Siregar Selaku Satu Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Julu Kecamatan Angkola Timur Pada Tanggal 03 November 2022 Jam 19.20 Wib

terus menurun akan berdampak kelangsungan pendidikan anak-anaknya. Biaya pendidikan anak-anaknya selama ini berasal dari karet.

Pada awal bulan februari 2022 bapak ini mengatakan harga karet sempat naik mencapai 8-10 ribu per Kg, akan tetapi ini tidak berlangsung lama. Pada bulan Agustus 2022 harga karet mulai turun sekitar 6-7 ribu per Kg. Harga karet terus mengalami penurunan pada bulan Agustus, September, October, sampai saat ini. Harga karet sekitar 6-7 per kilonya.⁵

Bapak ini mengatakan jika harga karet terus mengalami penurunan takutnya masyarakat di Desa Pargarutan Julu banyak yang tidak melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi, dikarenakan pendapatan masyarakat yang semakin merosot.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salma Harahap, memang harga karet ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan, seperti sekarang ini harga karet turun tetapi harga bahan sembako naik, itu mengakibatkan pendapatan mereka menjadi tidak meningkat.⁶

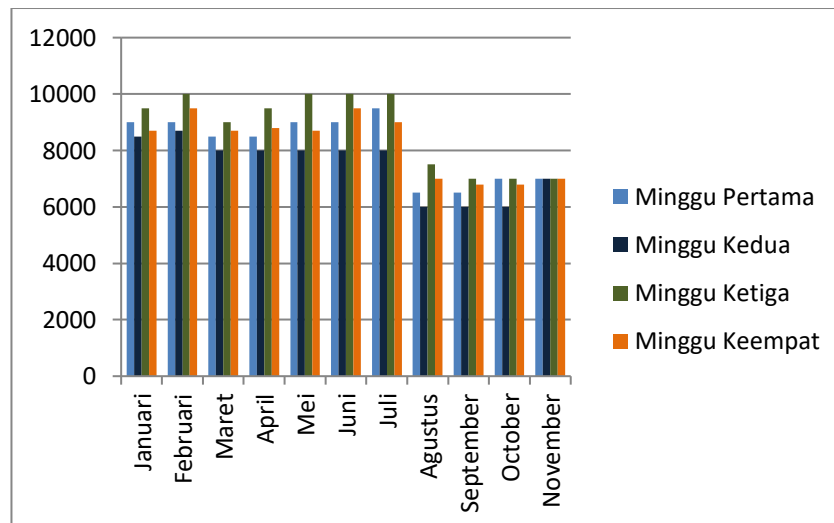
Menurut Ibnu Taimiyah, harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Naik dan turunnya harga bisa saja disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang yang dibutuhkan. Bila permintaan naik dan penawaran turun harga-harga akan naik. Bila

⁵ Wawancara dengan Bapak Husni Siregar Selaku Salah Satu Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Pada Tanggal 03 November 2022 Jam 20.15 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Salma harahap, Selaku Salah Satu Petani Karet di Dessa Pargarutan Julu, Pada Tanggal 05 November 2022, Jam 20.00 WIB.

persediaan barang meningkat, permintaan terhadap barang menurun, harga-harga akan menurun.⁷

Gambar I. 1
Diagram Harga Karet 2022



sumber: wawancara dengan petani karet di desa pargarutan julu

Tabel I.2
Rata-Rata Harga Karet

No.	BULAN	Harga
1.	Januari	Rp. 8.925
2.	Februari	Rp. 9.300
3.	Maret	Rp. 8.550
4.	April	Rp. 8.700
5.	Mei	Rp. 8.925
6.	Juni	Rp. 9.125
7.	Juli	Rp. 9.125
8.	Agustus	Rp. 6.750
9.	September	Rp. 6.575
10.	Oktober	Rp. 6.700
11.	November	Rp. 7.000
	Rata-rata	Rp. 7.497

Sumber: wawancara dengan petani karet di desa pargarutan julu

Dapat dilihat dari table I.2 diatas bahwa rata-rata harga karet di desa pargarutan julu sekitar Rp. 7.497/bulan.

⁷ Amir Salim, Muharir Muharir, dan Alda Hermalia, "Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Harga, Pasar dan Hak Milik," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (12 Februari 2021): 155–66, <https://doi.org/10.36908/esha.v6i2.207>.

Setiap muslim yang mempunyai lahan pertanian sudah seharusnya mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat diakhirat kelak, sekaligus juga agar kepemilikan tanah tersebut dapat terus lestari menjadi kepunyaan kita. Sehingga nantinya tanah kita dapat menghasilkan suatu yang berkah dan di ridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rusdin Siregar, salah satu petani karet di Desa Pargarutan Julu, dimana bapak ini mengatakan bahwa luas lahan dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Lahan yang lebih luas akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena dapat memproduksi karet lebih banyak dibandingkan lahan yang sedikit.

Masyarakat desa Pargarutan Julu yang berprofesi sebagai petani karet rata-rata memiliki luas lahan yang terbatas, sehingga situasi tersebut berdampak terhadap hasil produksi karet.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahril Siregar salah satu petani karet mengatakan bahwa luas lahan juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet, karena jika seorang petani itu memiliki luas lahan yang sedikit maka pendapatannya pun sedikit.⁹

Dalam pandangan islam, tanah merupakan anugerah Allah SWT yang harus dimanfaatkan secara optimal. Jika ingin mencapai kehidupan yang sejahtera, tanah tidak boleh dirusak dan dilerantarkan.

⁸ Wawancara dengan Bapak Rusdin Siregar Selaku Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Pada Tanggal 04 November 2022, Jam 21.05 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bapak Sahril Siregar Selaku Salah Satu Petani Karet DI Desa Paragarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Pada Tanggal 04 November 2022, Jam 20.35 WIB.

Usman dan Juliyani (2018) menyatakan luas lahan yaitu besarnya luasan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin besar lahan yang dipakai tentunya akan mendapatkan hasil semakin meningkat. Usaha tani di ukuran kecil tidak mendapatkan untung untuk mencukupi kebutuhan petani dan keluarganya. Kebalikanya jika ukuran suatu lahan meningkat, maka kecenderungan dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi.

Tabel I.3
Rata-Rata luas Lahan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu

No	Nama	Luas Lahan
1.	Nurmiana Hutasuhut	½ Ha
2.	Husni Siregar	1 Ha
3.	Fahnizar Siregar	1 Ha
4.	Adi Ardinu Harahap	1 Ha
5.	Sahril Siregar	½ Ha
6.	Rusdin Siregar	1,5 Ha
7.	Berikman	1 Ha
Rata-rata		1 Ha

Sumber: wawancara dengan petani karet didesa pargarutan julu

Dapat dilihat dari tabel 3 diatas bahwa rata-rata luas lahan petani karet didesa pargarutan julu 1 Ha.

Pendidikan sangat diperlukan, walaupun dalam bidang pertanian, termasuk pengolahan karet, karena orang yang mempunyai pendidikan dengan orang yang tidak mempunyai pendidikan akan berbeda kualitasnya. Orang yang mempunyai pendidikan akan berbeda kualitasnya. Orang yang mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui kualitasnya. Orang yang mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui bagaimana tata

cara pengolahan dari karet itu agar menghasilkan produksi yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fahnizar Siregar, mayoritas masyarakat di desa Pargarutan Julu mempunyai pendidikan yang rendah terutama petani karet sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat, karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan karet yang baik untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Harun Harahap selaku Kepala desa di Pargarutan Julu mengatakan bahwa pendidikan petani karet tidak hanya didapat melalui pendidikan formal tetapi juga melalui pendidikan informal. Walaupun pendidikan formalnya rendah tetapi apabila ditunjang dengan pendidikan informal maka hal ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan petani karet dalam mengelola karet untuk meningkatkan produksi.¹¹

Menurut Soegarda Poerbakawatja pendidikan ialah semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, dan ketrampilannya kepada generasi muda.

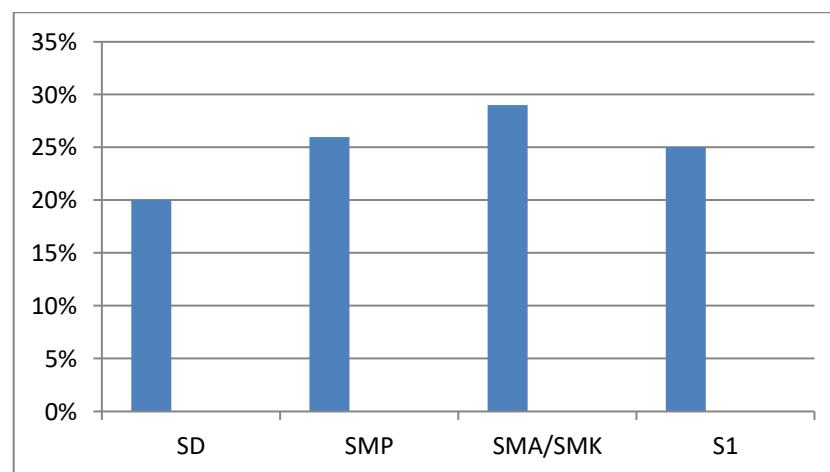
Mark Blaug (1976) menyatakan bahwa individu yang mempunyai pendidikan lebih tinggi mempunyai pendapatan lebih dikarenakan mereka

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Fahnizar Siregar Masyarakat Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Tanggal 04 November 2022, Jam 18.10 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Harun Harahap Selaku Kepala Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Tanggal 04 November 2022, Jam 19.05 WIB.

memiliki keahlian khusus yang didapat selama masa pendidikan. Dengan keahlian tersebut, mereka akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi dari hasil wawancara saya bahwa Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

Gambar I.2
Diagram Pendidikan Petani Karet



Sumber: wawancara dengan petani karet didesa pargarutan julu

Dapat dilihat dari diagram diatas bahwa Pendidikan petani karet rata-rata SMA/SMK. Jika Pendidikan petani karet rata-rata SMA sudah termasuk tingkat Pendidikan yang tinggi, jika tingkat Pendidikan tinggi maka pendapatan mereka akan meningkat, akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan pernyataan Mark Blaug (1976) yang dimana didesa pargarutan julu pendapatannya masih dibawah UMP. Maka dari itu pendapatan didesa pargarutan julu masih menurun.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu, pada penelitian yang dilakukan oleh Ubaidah Harahap bahwa harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di desa gumarapu. Hasil penelitian ini juga sejalan

dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Triyadi dkk, bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Evita Meilani bahwa luas lahan petani karet merupakan variabel yang mempunyai peran terhadap pendapatan. Secara teori luas lahan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Semakin luas lahan petani karet maka pendapatan petani tersebut akan meningkat.

Selain itu, pada penelitian Ratna Sari Daulay, bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Marselinur tahun 2016, menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, harga dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani karet yang ada didesa pargarutan Julu, begitu juga dengan luas lahan yang dimana jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani pun meningkat dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan petani karet didesa pargarutan julu memperoleh hasil sebesar Rp. 2.286.000 dan masih dibawah UMK dengan hasil sebesar Rp. 2.904.000. Maka dari hasil tersebut tidak menjamin kesejahteraan petani karet.
2. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi pendapatan petani karet didesa pargarutan julu seperti harga karet, luas lahan dan tingkat Pendidikan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.
3. Adanya pengaruh harga karet yang tidak stabil terhadap pendapatan petani karet. Yang tidak menjamin pada pendapatan petani karet tersebut.
4. Luas lahan yang dimiliki petani karet tidak menjamin kesejahteraan keluarganya, secara teori jika luas lahan petani karet tinggi maka pendapatannya pun akan naik.
5. Tingkat pendidikan seorang petani karet tidak menjamin pada pendapatannya, secara teori jika tingkat Pendidikan seseorang itu tinggi maka dapat meningkatkan pendapatannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh harga karet, luas lahan, dan tingkat

pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Defenisi Operasional variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karekteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Defenisi operasional variabel adalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel I.4
Defenisi Operasional variable

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Harga (X_1)	Harga adalah perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari pada suatu barang atau jasa.	Rupiah (Rp)	Nominal
Luas Lahan (X_2)	Luas lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian	Hektar (Ha)	Nominal
Tingkat Pendidikan (X_3)	Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.	Jenjang Pendidikan	Nominal
Pendapatan (Y_1)	Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) dari hasl yang diperoleh.	Rupiah (Rp)	Nominal

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
4. Apakah harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Untuk mengetahui apakah harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu secara simultan

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama
3. Sebagai bahan masukan untuk petani karet dalam meningkatkan mutu dan kualitas produksi karet yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian berdasarkan masalah yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan, hal ini dimaksudkan agar laporan penelitian yang sistematis, jelas dan dapat dengan mudah untuk dipahami.

BAB I, menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, defenisi

operasional variabel, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II, dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang menyangkut variabel dependen dan variabel independent sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang hipotesis dan kerangka pikir.

BAB III, menjelaskan tentang metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, dijelaskan pula tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, serta Teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan tentang hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data dengan menggunakan software SPSS 23 untuk mengetahui hasil terakhir penelitian.

BAB V, berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti, keterbatasan yang diteliti dan juga saran yang akan berguna pada peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang dari hasil yang diperoleh.¹² Tingkat pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seseorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatannya. Berdasarkan teori ekonomi pendapatan dan keuntungan mempunyai arti yang sedikit berbeda dengan pengertian keuntungan dari segi pembukuan, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan.¹³

Pendapatan petani karet merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang dari usaha perkebunan karet. Pendapatan adalah sesuatu yang penting bagi petani, karena dengan adanya pendapatan petani dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, petani yang memiliki pendapatan yang rendah akan menyesuaikan dengan

¹² Puji Yuniarti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL CINERE DEPOK," *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (20 Maret 2019): 165–70, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>.

¹³ Rifki Khoirudin dan Wahyu Bagas Setiaji, "ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN USAHA INDUSTRI MIKRO KECIL TAHU DI TRUNAN, TIDAR SELATAN, MAGELANG SELATAN KOTA MAGELANG," *JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN* 1, no. 3 (8 Januari 2019): 1, <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.1-14>.

pengeluaran keluarga, sedangkan pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani.¹⁴

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya: 80 dijelaskan untuk memperoleh keuntungan kita dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Berikut QS. Al-Anbiya: 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبِؤُسٍ لِّمَا خَصِمْنَا فِيكُمْ مِنْهُ فَأَسْكِنَتْهَا لَهُ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: *dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).*

Dalam ayat diatas menjelaskan seorang muslim Ketika ia memproduksi dalam kegiatan ekonomi tidak boleh mengambil keuntungan, dan dalam kehidupan kita dianjurkan mencari kekayaan karna itu merupakan perintah Allah dan dalam melakukan kegiatan ekonomi baik dalam hal produksi hendaknya manusia melakukan keadilan. Allah menciptakan besi agar dapat digunakan oleh manusia dan diambil manfaat dari itu. Dalam muhasabat ayat yang dijelaskan juga bahwa Allah mengajarkan kepada Daud membuat baju besi yang berguna untuk memelihara seseorang dalam peperangan. Dan hendaknya manusia bersyukur atas kenikmatan Allah SWT.

¹⁴ Dayu Aji Pamungkas, Syahrituah Siregar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong, *Jurnal ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 4, No. 1, (2021)

b. Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapatan yaitu:

1) Penjualan

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang menjual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

2) Penghasilan jasa

Penghasilan jasa merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha atau jasa seseorang tanpa harus menukar dengan barang apapun.

3) Kualitas barang

Kualitas barang yaitu kesesuaian harga dengan kualitas barangnya, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitas, agar harga dari suatu produk bisa ditentukan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet yaitu:

1) Harga

Harga merupakan nilai barang diukur dalam uang. Segala sesuatu yang diperjual belikkan ada harganya yang dinyatakan dalam uang.

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin kemajuan sosial dan ekonomi. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani karet.

3) Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Sedangkan menurut Yana Karyana biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau semua beban yang ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan biaya produksi adalah semua biaya yang disebabkan karena adanya proses produksi.¹⁵

Sebelum tanaman karet ditanam hingga berproduksi diperlukan biaya-biaya diantaranya adalah biaya pembukaan hutan, biaya pemeliharaan sebelum menghasilkan, dan biaya lain.

4) Luas Lahan

Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Luas lahan

¹⁵ Abdul Hakim, "PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MANDIRI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SEGAH," *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (27 November 2018): 31–38, <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>.

dapat berpengaruh jumlah produksi petani, semakin luas lahan semakin pula hasil produksi yang diperoleh petani.¹⁶

5) Bibit Unggul

Bibit unggul adalah tanaman muda yang dimiliki sifat ungu yaitu mampu menunjukkan sifat asli induknya dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, serta tidak mengandung hama dan penyakit. Bibit unggul itulah yang dimuliakan sehingga menjadi tanaman dengan produktifitas yang benar-benar tinggi.

d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Aktivits ekonomi yang utama pada awal perkembangan islam meliputi perdagangan, kerajinan, pertanian, dan peternakan. Pendapatan dari dua ketegori pertama dapat dinilai dalam dinar dan dirham yang merupakan unit moneter pada periode awal perkembangan islam. Langkah pertama yang dilakukan oleh nabi untuk meningkatkan produksi dan lapangan pekerjaan di Madinah antara lain adalah mendorong kaum Anshar dan Kaum Muhajirin untuk melaksanakan muzara'ah dan musaqat.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Humazah ayat 2 dijelaskan tentang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya yang bertujuan untuk menambah pendapatan, Allah berfirman dalam surah Al-Humazah ayat 2:

¹⁶ [Http://:Repository.usu.ac.id](http://Repository.usu.ac.id), diakses pada tanggal 3 Juli 2018, Jam 20.30 WIB.

وَعَدَّدَهُ لَا مَالًا جَمَعَ الَّذِي

Artinya: yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.

Ayat diatas menerangkan bahwa orang yang menimbun harta juga diancam neraka karena memperkaya diri sendiri serta selalu menghitung-hitung harta kekayaan. Bila ia menoleh kepada hartanya yang banyak itu, ia merasakan bahwa kedudukannya sudah tinggi dari orang-orang sekelilingnya.

2. Harga

a. Pengertian Harga

Harga merupakan alat tukar yang digunakan untuk mendapatkan produksi atau jasa dengan jumlah uang. Harga adalah hukum moneter yang dapat ditukarkan untuk mendapatkan hak atau suatu barang atau memakai dan layanan jasa. Peran harga tak lepas dari proses jual beli suatu produk atau jasa. Harga membantu konsumen untuk menentukan seseorang akan membeli barang atau tidak.¹⁷

Berdasarkan pengertian harga diatas, dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk pengganti kepuasan dan juga sebagai alat tukar untuk mendapatkan sesuatu. Perubahan keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan menentukan perubahan harga.

¹⁷ Nur Amalia, "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan)," *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (5 Desember 2019): 96–104, <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6688>.

b. Elastisitas Harga

Harga sangat besar pengaruhnya terhadap permintaan, namun masih bisa dikendalikan. Harga ini juga masih dipengaruhi oleh harga karet sintetis sebagai saingan karet alam. Salah satu ukuran untuk mengantisipasi besarnya nilai perubahan permintaan ini adalah elastisitas. Elastisitas ini merupakan nilai persentase perubahan mutu karet yang diminta sebagai akibat perubahan.

Elastisitas harga selalu bernilai negative karena besarnya perubahan harga mempengaruhi penurunan dan kenaikan jumlah yang diminta. Elastisitas harga ini memberikan pengaruh perubahan harga terhadap penerimaan. Penerimaan merupakan tujuan utama yang harus diperoleh dalam suatu usaha. Oleh karena itu, besarnya penurunan harga harus ditaksir dengan baik agar jumlah penerimaan tidak berada dibawah nilai biaya taksiran yang akan dikeluarkan. Namun, yang harus diperhatikan adalah perubahan harga jangka pendek tidak akan mempengaruhi permintaan secara total.

Penurunan harga karet terhadap pendapatan masyarakat ada beberapa penyebab:

- 1) Mengenai perkembangan produksi, produktivitas karet yang dimiliki masyarakat tidak mengalami perkembangan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
- 2) Kualitas hidup petani karet, masyarakat masih memiliki kualitas hidup yang rendah dapat dilihat dari Pendidikan terakhir

masyarakat yang hanya memiliki Pendidikan terakhir didominasi SD, SMP dan SMA, dan dapat dilihat pengeluaran rumah tangga yang relative rendah yaitu sekitaran Rp. 0-Rp. 2.000.000/bulan.¹⁸

c. Indikator Harga Suatu Produk

Adapun indikator-indikator harga dari suatu produk adalah sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan harga, menggambarkan besarnya rupiah yang harus di keluarkan seorang konsumen untuk memperoleh suatu produk dan hendaknya harga terjangkau oleh konsumen
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitas-kualitasnya.
- 3) Daya saing harga, tingkat permintaan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan dan karenanya harus dipertimbangkan harga-harga para pesaing yang dapat mempengaruhi proses penetapan harga.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat, sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Dengan kata lain seorang konsumen akan membeli barang jika

¹⁸ Sukur Siregar, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN," 2021.

pengorbanan yang dikeluarkan (uang atau waktu) sesuai dengan manfaat yang diperoleh dari produk tersebut.¹⁹

d. Harga Menurut Perspektif Islam

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga juga bisa didefinisikan sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.²⁰

Harga dalam teori ekonomi islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa Ayat 29 dijelaskan tentang prinsip kerelaan dan keridhaan para pelaku pasar dalam melakukan transaksi, dimana pembeli diberikan kebebasan dalam menetapkan harga sebuah komoditas, sehingga intervensi harga tidak berlaku dalam kondisi ini, Allah berfirman dalam surah An-Nisa, ayat 29:

¹⁹ Asasuri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017), hlm. 55.

²⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 154.

تِجَارَةٌ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا
بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرْضَىٰ عَنْ
رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan perniagaan yang dilakukan dengan suka sama suka diantara kamu (Q.S. An-Nisa: 29)

Dalam ayat diatas menjelaskan melarang adanya pembatasan dalam bertransaksi atas harta kekayaan, investasi pasar tidak berlaku dalam kondisi pasar yang bathil. Dalam hal ini masing-masing pembeli dan penjual saling menyepakati harga yang berkembang saat itu. Ayat yang menjelaskan tentang konsep kerelaan dan keridhaan dalam berinteraksi tidak berarti menafikan adanya intervensi, melainkan intervensi bertujuan untuk mewujudkan kerelaan dan mencegah terjadinya tindak kezhaliman, disamping itu ada beberapa kondisi yang mendorong adanya inrvensi pemerintah dalam kehidupan ekonomi.

3. Luas lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat utmbuh tanaman. Tanah memiliki sifat tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu relative tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat

sehingga sifatnya Langkah. Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian.²¹

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Rasulullah SAW dalam sebuah tentang larangan menelantarkan tanah oleh Abuhurairah r.a:

مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمِسِّكْ أَرْضَهُ

Artinya: Siapa yang memiliki tanah maka hendaknya menanaminya atau memberikannya kepada saudaranya, jika tidak maka tidak boleh menahannya. (HR. Bukhari. Muslim).

Hadis diatas mengidentifikasi jangan membiarkan lahan yang dimiliki tidak membawa manfaat baginya dan bagi kehidupan secara umum. Memanfaatkan lahan yang kita miliki dengan menanaminya dengan tumbuh-tumbuhan yang mendatangkan hasil yang berguna untuk kesejahteraan pemiliknya, maupun bagi kebutuhan konsumsi orang lain.

b. Hubungan Luas Lahan Dengan Pendapatan

²¹ Jakline Andilan, Daisy S M Engka, dan Jacline I Sumual, "PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LUAS LAHAN, HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA (KOPRA) DI KECAMATAN TALAWAAN" 21, no. 06 (2021).

Lahan sebagai salah satu factor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila usahatani dijalankan dengan tertib. Luas kepemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usahatani.

Lahan pertanian dalam aspek lingkungan dapat memberikan beberapa kemanfaatan, yaitu:

- 1) Mencegah banjir
- 2) Pengendali keseimbangan tata air wilayah
- 3) Pencegahan terjadinya erosi pada tanah
- 4) Menurunkan pencemaran terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh limbah hasil rumah tangga
- 5) Mencegah atau mereduksi polusi udara yang berasal dari gas buangan kendaraan bermotor.²²

Hubungan luas lahan dengan pendapatan bahwa semakin luas lahan petani maka pendapatannya juga akan meningkat. Hubungan antara luas lahan dengan pendapatan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan/penghasilan petani. Lahan yang dikelola dengan baik tentunya akan memberikan hasil yang baik dan menguntungkan bagi petani.

²² Arief Budiono, "TEORI UTILITARIANISME DAN PERLINDUNGAN HUKUM LAHAN PERTANIAN DARI ALIH FUNGSI," *Jurnal Jurisprudence* 9, no. 1 (18 September 2019): 102–16, <https://doi.org/10.23917/jjr.v9i1.8294>.

4. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan unsure pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor.

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dan dengan pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Adapun indikator variabel tingkat pendidikan kegunaan antara lain: formal dan informal.

b. Permasalahan Pendidikan

Permasalahan pendidikan yang selama ini dialami antara lain sebagai berikut:

- 1) Kelemahan sistem pembelajaran dan proses dalam belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik maupun seluruh Pendidikan.
- 2) Proses dalam kegiatan belajar merupakan bentuk yang kompleks, dalam hal ini peserta didik yang menentukan terjadinya aktivitas belajar tersebut.

3) Pembelajaran individual adalah suatu bentuk dari pembelajaran yang diharapkan agar peserta didik dapat menguasai pembelajaran.²³

Sekarang ini, masyarakat tengah bergerak kearah yang semakin maju dan modern. Setiap perubahan masyarakat melahirkan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang berkaitan dengan nilai dan moral.

c. Pendidikan Dalam Perspektif Islam

Pendidikan islam adalah usaha sadar secara sistematis yang mendorong terjadinya proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus-menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat berdasarkan nilai-nilai islam. Pendidikan islam merupakan suatu proses bimbingan pengembangan diri yang mencakup aspek akal, jasmani dan hati dalam rangka membina kepribadian islami dengan mentransformasi dan internalisasi nilai-nilai islam, supaya manusi dapat hidup sebagaimana mestinya untuk menjalankan tugasnya dimuka bumi dalam beribadah dan sebagai seorang khalifah.

Pada sisi lain, karena begitu pentingnya ilmu pengetahuan, Al-Qur'an menyebutkan perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran.

²³ Iva Ning Nur Agustin, Achmad Supriyanto, *Permasalahan Pendidikan Di Indonesia*, [http://conference.um.ac.id/index.php/a\[fip/article/view/39](http://conference.um.ac.id/index.php/a[fip/article/view/39). 2020.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan islam adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia supaya mejadi manusia yang mulia, memiliki karakter kepribadian islami yang terlihat dari pola piker dan pola sika yang islami.²⁴

Rasulullah Saw dalam sebuah hadis ilmu lebih penting ketimbang uang, sebagaimana diriwayatkan oleh HR. Abu Dawud dan At-Tarmizi:

وَافِرٍ بِحَظِّ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ فَمَنْ الْعِلْمِ وَرَثُوا إِنَّمَا دِرْهَمًا وَلَا دِينَارًا يُورَثُوا لَمْ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ

Yang menjelaskan sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barang siapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evita Meilani, Skripsi UIN Raden Intan Lampung,	Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani	Faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan petani karet seperti faktor

²⁴ Tatang Hidayat, Syahidin, dan Ahmad Syamsu Rizal, "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (28 Januari 2021): 94–115, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14002>.

	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017	Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan	luas lahan, modal, tenaga kerja, etos kerja dan pengalaman kerja. ²⁵
2.	Ratna Sari daulay, Skripsi IAIN Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karetvdidesa matondang dengan analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. ²⁶
3.	Agus Stiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti, Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Vol. 10, No. 2, 2014	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal)	Faktor-faktor yang secara signifikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet didesa Getas Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal adalah luas lahan dan pupuk. ²⁷
4.	Parda Oka Aulina Sriyoto1, Ellys Yuliarti, Jurnal AGRISEP, Vol. 20, No. 2 September 2021	Analisis Faktor-Fkator Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.	Hasil studi menunjukkan bahwa petani dengan umur di atas 40 tahun memiliki persentase yang tinggi mengindikasikan pekerjaan sebagai petani karet jarang diminati oleh kaum muda. Kaum muda

²⁵ Arijulmanan Arijulmanan, "REVITALISASI SYARIAH ISLAM SEBAGAI PEDOMAN HIDUP MANUSIA," *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 6, no. 02 (30 Oktober 2018): 141, <https://doi.org/10.30868/am.v6i2.305>.

²⁶ Ratna Sari Daulay, *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Skripsi (Matondang: 2021), Hlm 69.

²⁷ Agus Setiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani karet, *Jurnal ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol. 10, No. 2, (2014).

			lebih terdorong atau cenderung bekerja di luar sektor pertanian dan mereka beranggapan bahwa pekerja di sektor pertanian atau sebagai petani terkesan kumuh atau kotor. ²⁸
5.	Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamysah, Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, Vol. 24, No. 2, 2019	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan	Karakterisasi petani menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Sako Suban masih rendah, mayoritas penduduk lokal, dan karet merupakan kegiatan utama untuk menopang pendapatan petani. Harga karet, umur petani, dan pengalaman petani berkebun karet merupakan variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani pada taraf nyata 10%. Harga karet, umur petani, dan pengalaman petani berkebun karet merupakan variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani pada taraf nyata 10%. ²⁹

²⁸ Aulina, Sriyoto, dan Yuliarti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DESA BENTENG HARAPAN KECAMATAN MAJE KABUPATEN KAUR."

²⁹ Balai Penelitian Sembawa, Jl Raya Palembang-Pangkalan Balai Km. 29, Kotak Pos 1127, Palembang 30001 dkk., "Factors Affecting Income Level of Rubber Farmers in Village of Sako Suban, Districts of Batang Hari Leko, South Sumatra," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 24, no. 2 (26 April 2019): 93–100, <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.93>.

Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Evita Meilani lokasinya di kecamatan pakuan ratu kabupaten way kanan. Sedangkan peneliti lokasinya di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang dimana peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaannya sama sama menggunakan teori yang sama.

Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Ratna Sari daulay, lokasinya di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan peneliti lokasinya di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, dimana Ratna Sari Daulay variabelnya pendapatan, etos kerja dan tingkat pendidikan. Sedangkan peneliti variabelnya pendapatan, harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan. Persamaanya sama-sama menggunakan regresi berganda dan uji asumsi klasik pada analisis data.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi peneliti, dimana Agus Setiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti, lokasinya di kecamatan Singorojo kabupaten Kendal. Sedangkan peneliti lokasinya di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu perbedaannya terdapat pada responden, responden yang diambil dipenelitian sebanyak 42 petani. Sedangkan peneliti mengambil

responden sebanyak 72 petani. Persamaannya sama-sama pengambilan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan kuisioner.

Perbedaan pada peneliti terdapat pada lokasi peneliti, dimana Parda Oka Aulina, Sriyoto, Ellys Yuliarti, lokasinya di kecamatan Maje Kabupaten Kaur. Sedangkan peneliti lokasinya di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu perbedaannya peneliti untuk pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, sedangkan peneliti tidak menggunakan teknik tersebut. Persamaannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

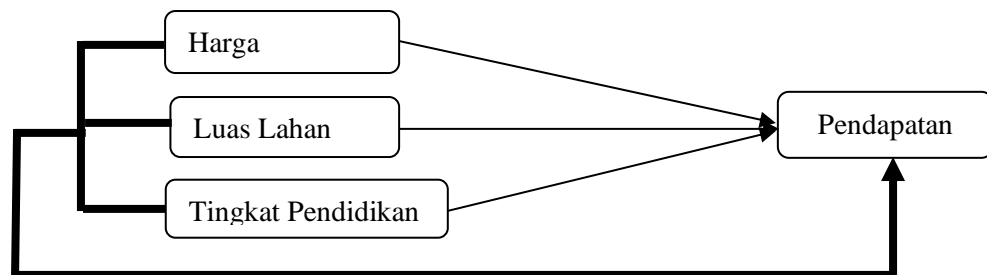
Perbedaan terdapat pada peneliti Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, lokasinya di Kecamatan Batang Hari Leko Sumatera Selatan. Sedangkan peneliti lokasinya di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu peneliti mengambil responden sebanyak 28 petani, sedangkan peneliti mengambil responden sebanyak 72 petani. Persamaannya sama-sama menggunakan variabel harga, luas lahan dan pendidikan.

C. Kerangka Pikir

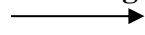
Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu, atau segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan petani karet dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal kepala rumah tangga, dan latihan keterampilan yang pernah diikuti kepala rumah tangga.

Maka perlu dikaji dan diteliti apakah pendapatan, harga karet, luas lahan, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Jadi kerangka pemikiran teoritik dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :



: mempengaruhi secara parsial



: mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara diterima sebagai fakta ketika fenomena diketahui, dan merupakan dasar untuk pekerjaan verifikasi dan bimbingan. Dengan kata lain hipotesis merupakan kesimpulan yang belum sempurna. Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

H_1 : Terdapat pengaruh harga secara positif terhadap pendapatan petani karet di desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

H_2 : Terdapat pengaruh luas lahan secara positif terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

H_3 : Terdapat pengaruh tingkat Pendidikan secara positif terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai Mei 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang dioalh dengan metode statistic. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, datanya terwujud bilangan yang analisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat petani karet di Desa Pargarutan Julu.

Sampel adalah sebagian populasi yang dimiliki karakteristik relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sebagaimana disebutkan Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik

diambil semua. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Pargarutan Julu yang memiliki kebun karet.

Teknik penggunaan sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana:

n: Jumlah elemen/anggota sampel

N: Jumlah elemen/anggota populasi

e² : Error level (batas kesalahan)

Diketahui jumlah populasi petani karet masyarakat Desa Pargarutan Julu sebesar N= 251 orang³⁰ dan tingkat presisi yang ditetapkan 10%. Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{251}{1+(250,0,1^2)} = 71,71 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ responden}$$

Dibulatkan menjadi 72 orang n=72 responden

Berdasarkan rumus diatas didapatkan 72 orang sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih responden agar dapat mewakili penelitian ini dengan menggunakan teknik Convenience Sampling yaitu sampel dengan pertimbangan kemudahan merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan kemudahan saja.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Harun Harahap Selaku Kepala Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Tanggal 04 November 2022, Jam 18.50 WIB.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan petani karet. Adapun pelaksanaan angket diberikan kepada petani karet agar mereka mengisi sesuai dengan yang sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu subjek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5,4,3,2 dan 1.

Tabel III.1
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (SS)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data dan untuk memperkuat data yang diperoleh dari petani karet.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dalam data ini menggunakan perhitungan software SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar

dari pada r tabel dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal, metode yang digunakan untuk menguji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,10$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi $> 0,10$ maka data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

- b) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada modal ditemuakn adanya korelasi anatr variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

- 1) Dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*), maka:

1. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

- 2) Dengan membandingkan nilai *tolerance*, maka:

1. Jika $tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika $tolerance < 0,1$ maka terjadi mutikolinearitas

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien

korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Adapun criteria pengambilan keputusan heterokedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil kolerasi $< 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil kolerasi $> 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh harga (X_1), luas lahan (X_2) dan tingkat pendidikan (X_3) terhadap variabel terikat pendapatan petani karet (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Fungsi regresi berkaitan dengan uji kolerasi, karena uji regresi merupakan kelanjutan uji kolerasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk memperdiksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independent persamaan regresi yang digunakan, adalah:

$$PE = \alpha + \beta_1 HK + \beta_2 LL + \beta_3 TP + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan karet (PE)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Harga Karet (HK)

X_2 = Luas Lahan (LL)

X_3 = Tingkat Pendidikan (TP)

e = Error

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang hipotesis adalah masalah statistic, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistic.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,1. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,01 dengan kriteria sebagai berikut:³¹

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a ini berarti variable x_1 , x_2 , dan x_3 berpengaruh secara simultan terhadap variable Y.

³¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 150.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variable x_1 , x_2 , dan x_3 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk melihat seberapa besar variable independent dapat menjelaskan variable dependen dalam bentuk persentase. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pargarutan Julu terletak di dalam wilayah kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan geografis wilayah, Pargarutan Julu berada diantara:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sijungkang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pargarutan Dolok
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pargarutan Tonga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Pasar Pargarutan

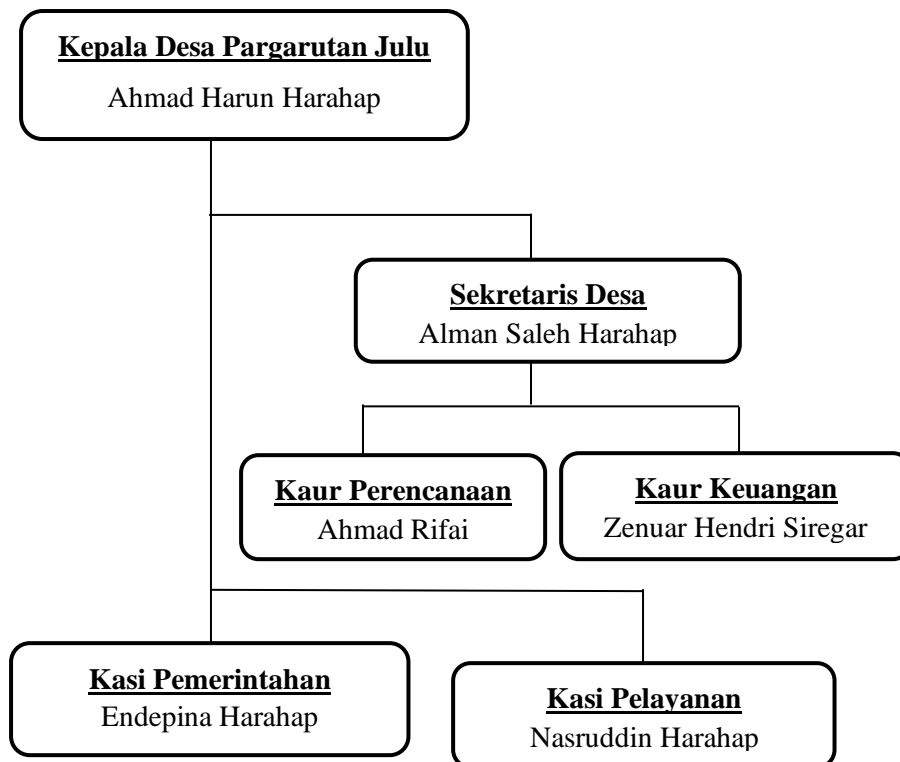
Desa pargarutan julu memiliki akses jalan yang mudah di lalui oleh masyarakat. Iklim desa yang curah hujannya sedang, sebagaimana desa-desa lain yang di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kepala desa yang pertama adalah Adian Harahap kemudian digantikan oleh Raja Harahap kemudian digantikan oleh Ali Akbar Harahap kemudian digantikan oleh Muhammad Soman Siregar setelah itu digantikan oleh Yusron Harahap dan yang terakhir Ahmad Harun yang menjabat sampai sekarang.

B. Struktur Organisasi Desa Pargarutan Julu

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang, serta hubungannya satu sama lain. Masing-masing mempunyai peranan dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi desa Pargarutan Julu adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Desa Pargarutan Julu



Sumber: kepala desa

Berdasarkan gambar struktur diatas pada tahun 2020 Kepala Desa Pargarutan Julu Bernama Ahmad Harun Harahap, Sekretarisnya Bernama Alman Saleh Harahap, Kaur Perencanaan Bernama Ahmad Rifai, Kaur

Keuangan Bernama Zenuar Hendri Siregar, Kasi Pemerintahan Bernama Endepina Harahap, Kasi Pelayanan Bernama Nasruddin Harahap.

C. Visi dan Misi Desa Pargarutan Julu

Visi desa Pargarutan Julu, Terwujudnya Kesejahteraan masyarakat Desa Pargarutan Julu yang didukung dengan kesejahteraan dalam pertanian dan pelayanan pemerintahan yang baik serta pengembangan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Misi desa Pargarutan Julu, Sukses didalam kemajuan, makmur didalam kesejahteraan, membudidayakan masyarakat agar menganut pola hidup bergotong royong.

D. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pargarutan Julu yang berjumlah 72 orang. Penyebaran angket dilakukan dengan menemui langsung responden jenis kelamin, usia, pernah atau tidaknya ikut penyuluhan, status lahan, status Pendidikan dan status luas lahan.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

a. Uji Validitas Harga (X_1)

Berikut ini hasil uji Validitas Harga yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Uji Validitas Harga

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,681	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
X1.2	0,363		Valid
X1.3	0,485		Valid
X1.4	0,518		Valid
X1.5	0,439		Valid
X1.6	0,761		Valid
X1.7	0,540		Valid
X1.8	0,562		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas harga pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai harga dinyatakan valid. Karena sebanyak 8 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas untuk variabel Luas Lahan sebagai berikut:

b. Uji Validitas Luas Lahan (X_2)

Berikut ini hasil uji Validitas Luas Lahan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Uji Validitas Luas Lahan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,741	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
X2.2	0,731		Valid
X2.3	0,463		Valid
X2.4	0,496		Valid
X2.5	0,472		Valid
X2.6	0,275		Valid
X2.7	0,737		Valid
X2.8	0,688		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas luas lahan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai luas lahan dinyatakan valid. Karena sebanyak 8 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas untuk variabel Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

c. Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X_3)

Berikut ini hasil uji Validitas Tingkat Pendidikan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,770	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
X3.2	0,523		Valid
X3.3	0,571		Valid
X3.4	0,627		Valid
X3.5	0,643		Valid
X3.6	0,578		Valid
X3.7	0,770		Valid
X3.8	0,523		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas tingkat Pendidikan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai tingkat Pendidikan dinyatakan valid. Karena sebanyak 8 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas pendapatan sebagai berikut:

d. Uji Validitas Pendapatan (Y)

Berikut ini hasil uji Validitas Pendapatan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,680	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
Y2	0,818		Valid
Y3	0,604		Valid
Y4	0,481		Valid
Y5	0,564		Valid
Y6	0,549		Valid
Y7	0,680		Valid
Y8	0,817		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas pendapatan pada tabel IV.4 disimpulkan bahwa semua angket mengenai pendapatan dari soal 1 sampai 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=72$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1954.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

a. Uji Reliabilitas Harga

Berikut ini hasil uji Reliabilitas Harga yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Reliabilitas Harga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	8

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.5 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel harga adalah 0,623 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Luas Lahan

Berikut ini hasil uji reliabilitas luas lahan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Reliabilitas Luas Lahan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.6 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel luas lahan adalah 0,716 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan adalah reliabel.

c. Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan

Berikut ini hasil uji reliabilitas tingkat pendidikan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	8

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.7 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel tingkat Pendidikan adalah $0,761 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat Pendidikan adalah reliabel

d. Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Berikut ini hasil uji reliabilitas Pendapatan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.8 sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Reliabilitas Pendapatan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	8

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.8 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel pendapatan adalah $0,790 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.32278688
Most Extreme	Absolute	.043
Differences	Positive	.043
	Negative	-.035
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,01$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier.

a. Uji Linearitas Harga (X_1)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable harga dan pendapatan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.10
Uji Linearitas Harga dengan Pendapatan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Harga	Between Groups	(Combined)	664.629	13	51.125	5.438	.000
		Linearity	581.741	1	581.741	61.882	.000
		Deviation from Linearity	82.888	12	6.907	.735	.712
	Within Groups		545.246	58	9.401		
Total			1209.875	71			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Hasil uji linearitas harga dengan pendapatan berdasarkan pada tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan $0,000 < 0,10$. Berarti data harga memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas Luas Lahan (X_2)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable luas lahan dan pendapatan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.11
Uji Linearitas Luas Lahan dengan Pendapatan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Luas Lahan	Between Groups	(Combined)	792.141	14	56.581	7.721	.000
		Linearity	657.078	1	657.078	89.659	.000
		Deviation from Linearity	135.063	13	10.389	1.418	.180
	Within Groups		417.734	57	7.329		
Total			1209.875	71			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 23

Hasil uji linearitas luas lahan dengan pendapatan berdasarkan tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan $0,000 < 0,10$. Berarti data luas lahan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Linearitas Tingkat Pendidikan (X_3)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable tingkat Pendidikan dan pendapatan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.12
Uji Linearitas Tingkat Pendidikan dengan Pendapatan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	773.030	16	48.314	6.083	.000
		Linearity	696.446	1	696.446	87.684	.000
		Deviation from Linearity	76.584	15	5.106	.643	.826
	Within Groups		436.845	55	7.943		
Total			1209.875	71			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Hasil uji linearitas tingkat Pendidikan dengan pendapatan berdasarkan tabel IV.12 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil 0,10. Nilai signifikan $0,000 < 0,10$. Berarti data tingkat Pendidikan memiliki hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model.

Tabel IV.13
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4.533	3.116				1.455
Harga	.360	.118	.271	3.049	.003	.550	1.819
Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003	.455	2.199
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000	.486	2.057

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel harga adalah $1,819 < 10$, variabel luas lahan $2,199 < 10$, variabel tingkat Pendidikan $2,057 < 10$, jadi dapat disimpulkan nilai FIV dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ($FIV < 10$), jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, sementara ini nilai *tolerance* untuk variabel harga adalah $0,550 > 0,1$, luas lahan adalah $0,455 > 0,1$, tingkat Pendidikan adalah $0,486 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,1 (*tolerance* 0,1). Berdasarkan penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas.

Tabel IV.14
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Harga	Luas Lahan	Tingkat Pendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.608**	.613**	.106
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.376
	N	72	72	72	72
Luas Lahan	Correlation Coefficient	.608**	1.000	.592**	-.006
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.959
	N	72	72	72	72
Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	.613**	.592**	1.000	.023
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.847
	N	72	72	72	72
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.106	-.006	.023	1.000
	Sig. (2-tailed)	.376	.959	.847	.
	N	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel IV.14 maka dapat diketahui bahwa nilai dari variabel harga sebesar $0,376 > 0,10$, variabel luas lahan sebesar $0,959 > 0,10$, variabel tingkat Pendidikan sebesar $0,847 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh harga (X_1), luas lahan (X_2), dan tingkat Pendidikan (X_3) terhadap variable terikat pendapatan petani karet (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tabel IV.15
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.533	3.116		
Harga	.360	.118	.271	3.049	.003
Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan terhadap pendapatan.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 HK + \beta_2 LL + \beta_3 TP + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan karet (PE)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Harga Karet (HK)

X_2 = Luas Lahan (LL)

X_3 = Tingkat Pendidikan (TP)

e = Error

Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PE = 4,533 + 0,360 (HK) + 0,364(LL) + 0,389(TP) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,533 artinya apabila variabel harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan dianggap konstanta atau nilainya 0 maka pendapatan masyarakat Desa Pargarutan Julu sebesar 4,533.
- b. Nilai koefisien harga sebesar 0,360, menunjukkan bahwa apabila harga karet meningkat sebesar Rp. 1000, maka akan mengakibatkan pendapatan petani karet sebesar 0,36%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dengan pendapatan.
- c. Nilai koefisien luas lahan sebesar 0,364, menunjukkan bahwa apabila luas lahan meningkat sebesar 1 hektar, maka akan meningkatkan pendapatan petani karet sebesar 0,364%, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara luas lahan dengan pendapatan.
- d. Nilai koefisien tingkat Pendidikan sebesar 0,389, menunjukkan bahwa apabila tingkat Pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,389 %, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat Pendidikan dengan luas lahan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam Teknik menentukan t_{tabel} diambil dari rumus $df=n-k-1$, yang dimana $df=n$ (jumlah sampel yang digunakan), k (Jumlah variabel bebas).

Tabel IV.16
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.533	3.116		1.455	.150
Harga	.360	.118	.271	3.049	.003
Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui bahwa t_{tabel} dicari pada $df=n-k$ atau $72-3-1=68$, dengan signifikan $10\% : 2 = 0,05$ (uji dua sisi). Jika $df=72-3-1=68$ dengan pengujian signifikan dua sisi (signifikan=0,05) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 3,049 sedangkan t_{tabel} 1,667. Sehingga $t_{hitung} (3,049) > t_{tabel} (1,677)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh harga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pargarutan Julu.

Berdasarkan variabel luas lahan memiliki t_{hitung} sebesar 3,035 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677. Sehingga $t_{hitung} (3,035) > t_{tabel} (1,677)$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pargarutan Julu.

Berdasarkan variable tingkat Pendidikan memiliki t_{hitung} sebesar 4,172 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677. Sehingga t_{hitung} (4,172) $>$ t_{tabel} (1,677). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pargarutan Julu.

b. Uji f (Simultan)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas secara Bersama-sama terhadap variable tidak bebas. Dalam Teknik menentukan F_{tabel} diambil dari rumus $df=n-k-1$, yang dimana untuk mencari df penyebutnya menggunakan rumus $df=n-k-1$, dan df untuk pembilang diambil dari jumlah variabel bebas.

Tabel IV.17
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.121	3	284.374	54.204	.000 ^b
	Residual	356.754	68	5.246		
	Total	1209.875	71			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Harga, Luas Lahan

Berdasarkan tabel IV.17 dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (54,204 $>$ 2,17), sehingga F_{hitung} (54,204) $>$ F_{tabel} (2,17). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pargarutan Julu.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.18 dibawah ini.

Tabel IV.18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.692	2.290

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Harga, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel IV.18 diatas dapat diketahui bahwa nilai (R Square) sebesar 0,705 atau 70,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan ada pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Sedangkan sisanya 0,295 atau 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebagian Masyarakat Desa Pargarutan Julu berkebun karet secara turun-temurun dari keluarga yang kekeluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Harga karet adalah jumlah uang yang diberikan kepada pembeli. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 3,049. Hal ini berarti harga karet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet yang dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,049 > 1,677$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani karet di desa pargarutan julu kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

2. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Luas lahan merupakan tanah yang digunakan dalam keperluan yang ditentukan. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 3,035. Hal ini berarti luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet yang dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,035 > 1,677$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di desa pargarutan julu kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

3. Pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Tingkat Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan pembahasan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 4,172. Hal ini berarti tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet yang dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,172 > 1,677$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan petani karet di desa pargarutan Julu kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

4. Pengaruh harga karet, luas lahan dan tingkat Pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pargarutan Julu Secara Simultan

Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,204 > 2,17$), maka H_0 diterima dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara harga karet, luas lahan dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap pendapatan petani karet di desa pargarutan Julu kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

Jadi, harga karet, luas lahan dan tingkat Pendidikan secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat

beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variable yang diteliti yaitu terbatas pada harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan dan pendapatan sedangkan masih banyak variable lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya meneliti di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Karena desa Pargarutan Julu salah satu desa yang masyarakatnya berpenghasilan dari karet.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan mengenai Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,049 > 1,677$).
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,035 > 1,677$).
3. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Hal ini sejalan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,172 > 1,677$).
4. Berdasarkan uji-f pada penelitian ini, menunjukkan bahwa harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani karet. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,204 > 2,17$)

B. Saran

1. Luas lahan berpengaruh secara signifikan, semakin luas lahan karet yang dimiliki maka semakin tinggi pendapatan petani karet, oleh

sebab itu petani karet hendaknya bisa memanfaatkan lahannya secara baik dan maksimal agar dapat meningkatkan pendapatannya.

2. Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan, semakin tinggi Pendidikan petani karet maka semakin tinggi pendapatan petani karet, oleh sebab itu petani karet harus lebih giat dalam pengetahuan formal atau non formal
3. Petani karet Desa Pargarutan Julu sebaiknya meningkatkan kualitas produksi karet untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga tingkat pendapatan petani karet meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
4. Dinas Pertanian sebaiknya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan kebun karet, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet dengan memilih atau menambah data dan variable lain sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah." *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (27 November 2018): 31–38.
- Agus Setiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani karet*, Jurnal ilmu-Ilmu Pertanian, Vol. 10, No. 2, 2014.
- Amalia, Nur. "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan)." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (5 Desember 2019): 96–104.
- Amir Salim, Muharir, Alda Hermalia, *Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Harga, Pasar dan Hak Milik*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol. 6, No.2 Februari 2021.
- Andilan, Jakline, Daisy S M Engka, dan Jacline I Sumual. "Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kecamatan Talawaan" 21, no. 06 (2021).
- Angky Febriansyah, Adi Rachmanto, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. VIII, No. 2, October 2016.
- Arijulmanan, Arijulmanan. "Revitalisasi Syariah Islam Sebagai Pedoman Hidup Manusia." *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 6, no. 02 (30 Oktober 2018): 141.
- Asasuri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017
- Aulina, Parda Oka, Sriyoto Sriyoto, dan Ellys Yuliarti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur." *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 20, no. 2 (30 September 2021): 397–410.
- Balai Penelitian Sembawa, Jl Raya Palembang-Pangkalan Balai Km. 29, Kotak Pos 1127, Palembang 30001, Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, dan Balai Penelitian Sembawa, Jl Raya Palembang-Pangkalan Balai Km. 29, Kotak Pos 1127, Palembang 30001. "Factors Affecting Income Level of Rubber Farmers in Village of Sako Suban, Districts of Batang Hari Leko, South Sumatra." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 24, no. 2 (26 April 2019): 93–100.
- Budiono, Arief. "Teori Utilitarianisme Dan Perlindungan Hukum Lahan Pertanian Dari Alih Fungsi." *Jurnal Jurisprudence* 9, no. 1 (18 September 2019): 102–16.
- Dayu Aji Pamungkas, Syahrituah Siregar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong*, Jurnal ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 4, No. 1, 2021

- Devinta, Marshellena. "Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Yogyakarta," t.t., 15.
- Hafizh Ardi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman*, (Skripsi: Universitas Andalas) 2018.
- Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Hidayat, Tatang, Syahidin, dan Ahmad Syamsu Rizal. "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2 (28 Januari 2021): 94–115.
- [Http://: Repository.usu.ac.id](http://Repository.usu.ac.id), diakses pada tanggal 3 Juli 2018, Jam 20.30 WIB.
- Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamysah, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan*, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 24, No. 2 April 2019.
- Iqbal Aqbari, Muhammad Jamil, Supristiwendi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet Pada Perkebunan Rakyat di Desa Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur*, *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, Vol.7, No.2 Desember 2020.
- Khoirudin, Rifki, dan Wahyu Bagas Setiaji. "Analisis Determinan Pendapatan Usaha Industri Mikro Kecil Tahu Di Trunan, Tidar Selatan, Magelang Selatan Kota Magelang." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 3 (8 Januari 2019): 1.
- Muhammad Firdaus, *ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Nur Amalia, Pengaruh Citra Merek, *Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian*, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, 2019.
- Parda Oka Aulina, Sriyoto, Ellys Yuliarti, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur*, *Jurnal AGRISEP*, Vol. 20, No. 2 September 2021.
- Puji Yuniarti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan*, *Jurnal Sekretaris dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Maret 2019.
- Ratna Sari Daulay, *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Skripsi Matondang: 2021
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Salim, Amir, Muharir Muharir, dan Alda Hermalia. "Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Harga, Pasar dan Hak Milik." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (12 Februari 2021): 155–66.

- Siregar, Sukur. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan," 2021.
- Yuniarti, Puji. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere DEPOK." *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (20 Maret 2019): 165–70.
- Wahyu Bagas Setiaji, Rifki Khoiruddin, *Analisi Determinan Pendapatan Usaha Industri*, Jurnal Dinamika Ekonomi pembangunan, Vol. 1, No. 3, Desember 2018.
- Wawancara dengan Bapak Fahnizar Siregar Masyarakat Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Tanggal 04 November 2022, Jam 18.10 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Ahmad Harun Harahap Selaku Kepala Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Tanggal 04 November 2022, Jam 19.05 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Husni Siregar Selaku Salah Satu Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Pada Tanggal 03 November 2022 Jam 20.15 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Rusdin Siregar Selaku Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Pada Tanggal 04 November 2022, Jam 21.05 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Sahril Siregar Selaku Salah Satu Petani Karet DI Desa Paragrutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Pada Tanggal 04 November 2022, Jam 20.35 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Masroyan Siregar Selaku Salah Satu Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur, Pada Tanggal 03 November 2022, Jam 19.20 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Salma harahap, Selaku Salah Satu Petani Karet di Dessa Pargarutan Julu, Pada Tanggal 05 November 2022, Jam 20.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Arnisa Siregar
Nim : 19 402 00068
Tempat/Tanggal Lahir : Pargarutan Julu/24 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Alamat : Pargarutan Julu, Kecamatan Angkola Timur,
Kabupaten Tapanuli Selatan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Husni Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Salma Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pargarutan Julu, Kecamatan Angkola Timur,
Kabupaten Tapanuli Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2015 : SDN 100303 Pargarutan Julu
Tahun 2015-2017 : SMP Negeri 1 Angkola Timur
Tahun 2017-2019 : SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan
Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah di
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal

Lampiran

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYAHADA Padangsidimpuan maka saya:

Nama : Arnisa Siregar

Nim :19 402 00068

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mambantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

A. Variabel (X_1) Harga

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, harga merupakan salah satu factor utama untuk memperoleh pendapatan					
2.	Menurut saya, apabila harga jual karet rendah dapat mempengaruhi petani untuk tidak menjual hasil panennya					
3.	Menurut saya, penerimaan hasil karet dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
4.	Menurut saya, kualitas karet berpengaruh terhadap harga karet					
5.	Menurut saya, sebaiknya harga ditetapkan sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli					
6.	Menurut saya, sebelum menjual hasil panen, petani mencari tahu perbandingan harga jual karet dari beberapa toke/agen karet					
7.	Menurut saya, harga karet basah lebih murah dibandingkan harga karet yang sudah kering					
8.	Menurut saya, sumber pendapatan utama tergantung pada harga karet					

B. Variabel (X_2) Luas Lahan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, luas lahan yang dimiliki menentukan jumlah pendapatan					
2.	Menurut saya, semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan					
3.	Menurut saya, luas lahan mempengaruhi biaya produksi					
4.	Menurut saya, luas lahan mempengaruhi biaya perawatan					
5.	Menurut saya, kelembapan tanah akan mempengaruhi pendapatan					
6.	Menurut saya, jarak antara pohon karet dapat mempengaruhi hasil karet					
7.	Menurut saya, jenis lahan penanaman pohon karet dapat mempengaruhi pendapatan					
8.	Menurut saya, upah pekerja dapat ditentukan oleh luas lahan yang dimiliki					

C. Variabel (X_3) Tingkat Pendidikan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, Pendidikan sangat membantu untuk usaha perkebunan karet					
2.	Menurut saya, duni usaha tanpa Pendidikan tidak akan Makmur					
3.	Menurut saya, yakin bahwa pendapatan petani karet yang tidak berpendidikan tinggi lebih rendah dari pada yang berpendidikan tinggi					
4.	Menurut saya, bahwa Pendidikan bukan suatu ukuran untuk suksesnya suatu usaha					
5.	Menurut saya, perawatan perkebunan karet petani yang berpendidikan lebih baik					
6.	Menurut saya, pengelolaan perkebunan karet petani yang mengikuti penyuluhan pertanian lebih baik dibandingkan pendapatan petani yang tidak mengikuti penyuluhan					
7.	Menurut saya, petani karet tidak membutuhkan penyuluhan dan pelatihan pertanian					
8.	Menurut saya, Pendidikan dan penyuluhan yang dapat meningkatkan pendapatan hasil perkebunan karet					

D. Variabel (X_4) Pendapatan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, harga jual karet sangat murah					
2.	Menurut saya, harga karet murah karena adanya spekulasi pasar dalam menentukan harga jual karet					
3.	Menurut saya, biaya angkutan merupakan sesuatu yang tidak bisa saya hindari					
4.	Menurut saya, dalam pengangkutan karet masih menggunakan sepeda motor					
5.	Menurut saya, getah karet sesuai dengan kualitas harga karetnya					
6.	Menurut saya, kualitas karet saya masih kurang baik					
7.	Menurut saya, dalam mendapatkan kualitas yang baik membutuhkan bibit unggul					
8.	Menurut saya, perawatan yang baik menghasilkan kualitas karet yang baik					

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rukiah, SE., M.Si.

Nip : 19760324 200604 2 002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”

Yang disusun oleh:

Nama : Arnisa Siregar

Nim : 19 402 00068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

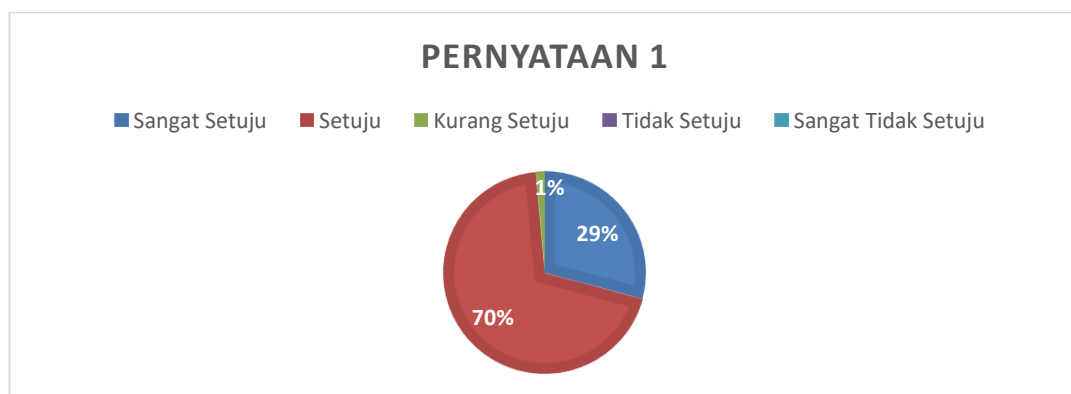
Padangsidimpuan, April 2023
Validator

Dr. Rukiah, SE., M.Si
Nip. 19760324 200604 2 002

No	Harga (X1)								Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1.	4	3	5	4	4	4	3	5	32
2.	4	3	3	4	3	3	3	2	25
3.	3	2	3	3	3	2	2	1	19
4.	4	3	3	2	2	1	1	2	18
5.	4	3	3	4	2	2	3	2	23
6.	4	3	3	4	3	3	4	3	27
7.	4	4	3	4	3	3	2	4	27
8.	5	3	4	3	4	4	3	3	29
9.	4	3	3	4	4	4	3	4	29
10.	4	4	3	3	4	5	4	3	30
11.	4	3	3	3	2	2	1	1	19
12.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
13.	4	4	4	4	3	3	4	4	30
14.	4	4	4	4	3	3	5	4	31
15.	5	3	3	4	4	4	4	3	30
16.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18.	4	3	3	4	3	4	3	4	28
19.	4	3	5	4	4	3	4	4	31
20.	5	4	4	3	3	4	3	4	30
21.	5	4	5	4	4	4	5	4	35
22.	4	4	4	4	4	5	4	5	34
23.	5	4	5	4	4	4	4	4	34
24.	5	4	4	4	4	4	4	5	34
25.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
26.	4	4	4	5	5	5	4	4	35
27.	4	4	5	5	5	5	5	4	37
28.	4	4	4	5	4	5	5	4	35
29.	4	4	4	4	5	5	5	4	35
30.	5	5	4	4	4	4	4	5	35
31.	4	5	5	4	5	4	5	4	36
32.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
33.	5	5	5	5	5	5	5	4	19
34.	4	5	4	4	4	4	4	4	33
35.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
39.	4	4	5	4	5	4	4	4	34
40.	5	4	3	4	4	4	4	4	32
41.	5	4	5	5	4	4	5	4	36
42.	4	3	5	3	3	2	5	5	30
43.	4	4	5	5	4	4	4	4	34

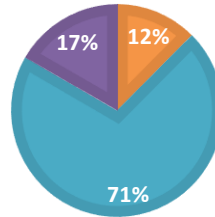
44.	4	4	5	5	5	4	4	4	35
45.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
46.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
47.	4	4	4	5	4	5	4	4	34
48.	5	4	5	5	4	4	4	4	35
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50.	4	4	4	5	5	4	4	4	34
51.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
52.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
53.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
54.	4	4	4	4	4	4	4	5	33
55.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57.	4	5	5	4	4	4	4	4	34
58.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
59.	4	4	5	4	4	4	5	4	34
60.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
61.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
62.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64.	4	4	4	4	4	5	4	5	34
65.	5	5	4	4	4	4	4	4	33
66.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
67.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
68.	4	4	5	4	4	4	4	4	35
69.	4	4	5	5	5	4	4	4	35
70.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
71.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Dari tabel diatas dapat dilihat persenan dari masing-masing pernyataan, sebagai berikut:



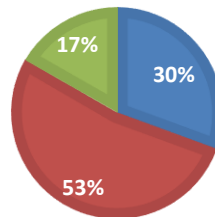
PERNYATAAN 2

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



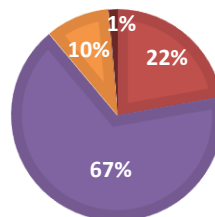
PERNYATAAN 3

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



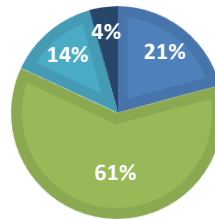
PERNYATAAN 4

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



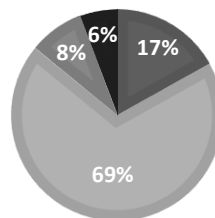
PERNYATAAN 5

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



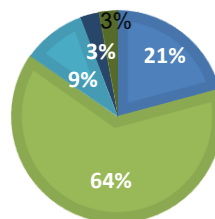
PERNYATAAN 6

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



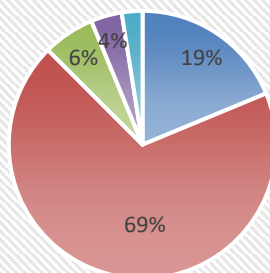
PERNYATAAN 7

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



Pernyataan 8

■ Sangat Setuju
■ Setuju
■ Kurang Setuju
■ Tidak Setuju
■ Sangat Tidak Setuju



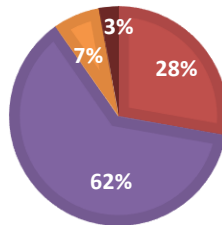
No	Luas Lahan (X2)								Jumlah
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2.7	X2. 8	
1.	3	3	4	4	2	3	4	1	24
2.	4	3	3	3	2	4	3	2	24
3.	4	3	3	3	2	2	1	3	21
4.	4	4	3	3	2	1	1	4	22
5.	4	3	3	3	2	4	3	3	25
6.	4	3	4	3	3	2	1	1	21
7	3	3	2	2	3	3	4	4	24
8	4	3	3	2	2	4	1	4	23
9	4	4	3	3	3	2	1	1	21
10	3	2	2	1	1	3	4	5	21
11	4	3	3	2	2	3	3	3	23
12	5	4	4	4	4	4	3	4	32
13	4	4	4	4	4	4	5	4	33
14	4	4	4	3	3	4	3	3	28
15	5	4	4	4	4	3	4	4	32
16	4	4	4	4	4	3	3	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	3	4	4	4	4	3	30
19	4	4	4	4	3	3	4	4	30
20	5	4	3	3	4	4	4	4	31
21	3	3	4	2	4	4	4	4	28
22	4	4	4	5	4	5	4	4	34
23	5	4	4	4	4	4	4	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	5	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	5	4	4	33
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	4	4	5	4	4	4	34
29	4	4	4	4	5	4	4	5	34
30	4	4	4	4	5	5	5	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	4	5	5	5	5	4	37
33	4	4	4	4	5	5	4	5	35
34	4	5	4	5	5	5	4	4	36
35	5	4	5	5	5	4	4	5	37
36	5	4	4	5	4	5	4	5	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	5	5	5	5	4	4	36
39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
40	3	4	4	4	4	4	4	3	30
41	2	2	5	5	3	3	3	1	24
42	2	4	5	5	4	4	3	3	30

43	4	4	4	4	5	5	5	4	35
44	4	4	4	4	4	5	4	5	34
45	4	4	4	4	4	4	4	5	33
46	4	5	4	5	4	5	4	4	35
47	4	4	4	4	4	5	5	5	35
48	4	4	5	4	4	4	4	3	32
49	4	5	4	5	4	5	4	5	36
50	4	4	4	4	4	5	5	5	35
51	5	4	4	5	5	5	4	4	36
52	4	4	4	4	4	5	4	4	33
53	5	5	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	5	5	5	5	5	4	37
55	5	5	4	4	4	4	5	4	35
56	4	4	5	5	4	5	4	5	36
57	4	4	4	4	4	5	4	4	33
58	4	4	4	4	4	5	4	4	33
59	4	4	5	5	4	5	4	4	35
60	5	4	4	5	4	4	4	4	34
61	4	4	4	5	4	4	4	4	33
62	5	4	4	4	4	4	4	4	33
63	5	4	4	4	4	4	4	4	33
64	5	4	4	4	4	4	5	4	34
65	5	4	4	4	4	4	4	4	33
66	5	4	4	4	4	4	4	5	34
67	5	4	4	4	4	4	4	5	34
68	4	4	4	4	4	4	5	5	34
69	4	4	4	4	4	5	4	4	33
70	5	4	4	4	4	4	4	4	33
71	5	4	4	4	4	4	4	5	34
72	4	4	4	5	5	5	5	4	36

Dari tabel diatas dapat dilihat persenan dari masing-masing pernyataan, sebagai berikut:

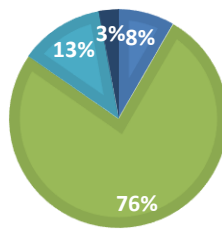
PERNYATAAN 1

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



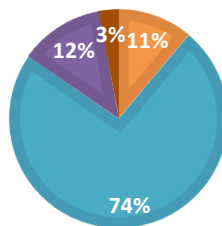
PERNYATAAN 2

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



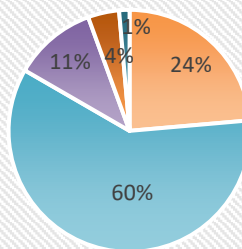
PERNYATAAN 3

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju

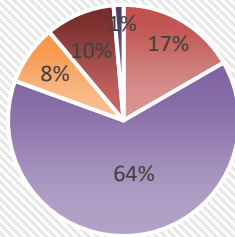


Pernyataan 4

■ Sangat Setuju
■ Setuju
■ Kurang Setuju
■ Tidak Setuju
■ Sangat Tidak Setuju

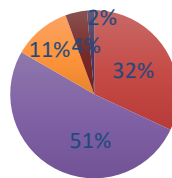


Pernyataan 5



- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

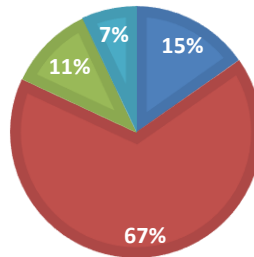
Pernyataan 6



- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

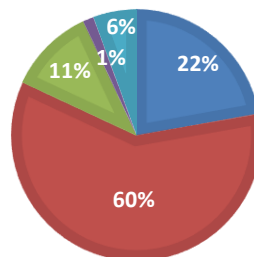
PERNYATAAN 6

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



PERNYATAAN 8

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



No	Tingkat Pendidikan (X3)								Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	1	4	5	1	2	2	4	3	22
2	4	3	3	3	2	4	3	2	24
3	4	3	3	3	2	2	1	3	21
4	4	4	3	3	2	1	1	4	22
5	4	3	3	3	2	4	3	3	25
6	4	3	4	3	3	2	1	1	21
7	3	3	2	2	3	3	4	4	24
8	4	3	3	2	2	4	1	4	23
9	4	4	3	3	3	2	1	1	21
10	3	2	2	1	1	3	4	5	21
11	4	3	3	2	2	3	3	3	23
12	5	4	4	4	4	4	3	4	32
13	4	4	4	4	4	4	5	4	33
14	4	4	4	3	3	4	3	3	28
15	5	4	4	4	4	3	4	4	32
16	4	4	4	4	4	3	3	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	3	4	4	4	4	3	30
19	4	4	4	4	3	3	4	4	30
20	5	4	3	3	4	4	4	4	31
21	4	3	2	5	3	3	4	3	27
22	5	4	4	4	4	5	5	5	36
23	4	5	4	4	4	4	4	4	33
24	4	5	4	5	4	4	4	4	34
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	5	4	5	4	4	4	4	34
27	4	5	5	4	4	4	5	5	36
28	4	4	4	4	5	4	5	5	35
29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
30	4	4	4	4	4	4	5	4	33
31	5	5	5	5	5	5	5	4	39
32	4	4	4	4	4	4	5	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	4	5	4	5	4	5	5	36
37	4	5	5	4	5	4	5	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	3	4	4	4	5	4	5	5	34
40	4	2	2	5	5	5	1	5	29
41	4	2	4	4	4	4	4	4	30
42	4	4	4	5	4	4	4	4	33

43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	5	4	5	4	34
45	4	4	5	4	5	4	5	4	35
46	4	5	4	5	4	5	4	5	36
47	4	4	4	4	4	5	5	5	35
48	4	4	4	4	4	5	4	4	33
49	4	4	4	5	5	5	4	4	35
50	4	4	4	4	4	5	4	4	33
51	4	4	4	4	4	5	4	4	33
52	4	4	4	4	4	5	4	4	33
53	4	4	5	5	4	4	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	5	4	5	4	5	4	5	36
56	4	5	4	5	4	5	4	4	35
57	4	4	5	4	5	4	5	4	35
58	4	4	4	5	4	4	4	4	33
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	5	4	33
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	4	4	4	4	4	4	4	33
63	4	4	4	4	4	4	5	4	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	5	4	4	4	4	33
66	5	5	5	5	5	5	5	4	39
67	4	4	4	4	4	4	5	4	33
68	4	5	5	5	4	4	4	4	35
69	4	4	5	4	4	4	4	5	34
70	4	4	4	4	5	4	5	4	34
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	5	4	5	4	4	34

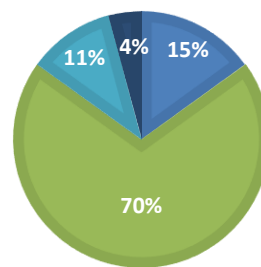
Dari tabel diatas dapat dilihat persenan dari masing-masing pernyataan, sebagai berikut:

Pernyataan 1



PERNYATAAN 2

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju

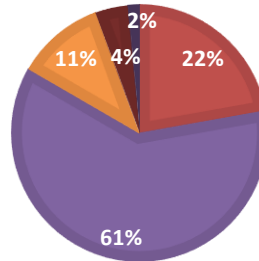


Pernyataan 3



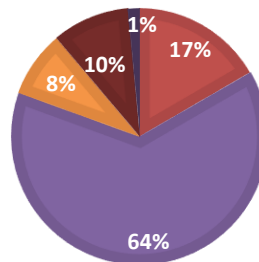
PERNYATAAN 4

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



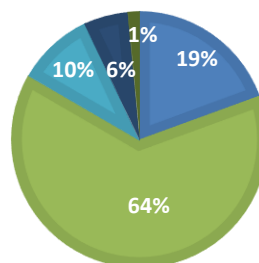
PERNYATAAN 5

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



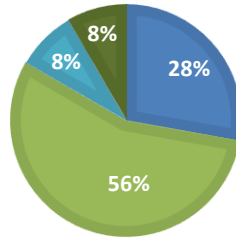
PERNYATAAN 6

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



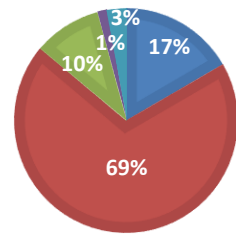
PERNYATAAN 7

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



PERNYATAAN 8

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



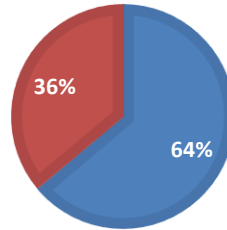
No	Pendapatan (Y)								Jumlah
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	5	4	3	4	5	3	2	5	31
2	5	4	4	3	3	2	3	2	26
3	4	3	3	3	2	2	3	2	25
4	5	4	5	4	3	4	5	3	33
5	4	3	3	2	2	3	2	2	21
6	4	3	3	2	3	2	1	1	19
7	4	3	3	2	3	3	2	1	21
8	4	3	4	3	4	3	2	2	25
9	4	3	2	3	3	3	2	1	21
10	4	3	4	3	2	2	3	3	24
11	4	3	3	3	2	3	3	2	23
12	5	4	3	4	5	5	5	5	36
13	5	4	3	4	4	4	4	5	33
14	5	4	3	4	4	4	4	4	32
15	5	4	4	4	5	4	5	5	36
16	5	4	3	5	5	5	4	4	35
17	5	4	3	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	3	4	4	4	31
19	4	4	3	3	3	4	4	5	30
20	5	5	4	4	5	4	4	5	36
21	4	4	3	3	5	4	5	5	33
22	5	4	4	4	4	4	5	5	35
23	5	4	3	5	4	4	4	4	33
24	5	4	3	5	5	4	4	4	34
25	5	4	3	4	4	3	4	4	31
26	4	4	4	4	4	5	4	4	33
27	5	5	4	4	4	4	4	4	34
28	5	5	4	4	4	4	4	4	34
29	4	4	5	4	5	5	5	5	37
30	5	5	5	4	4	4	5	4	36
31	4	4	4	5	4	4	4	4	33
32	5	4	4	4	4	5	4	4	34
33	5	4	5	4	4	4	4	4	34
34	5	4	4	4	4	4	4	4	33
35	5	4	4	4	4	4	4	4	33
36	5	4	5	4	4	4	4	4	34
37	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38	4	4	3	4	4	4	4	5	32
39	5	4	4	5	4	5	5	4	36
40	5	4	3	5	4	3	5	5	34
41	4	4	4	5	4	3	4	5	33
42	5	4	4	4	5	3	4	4	33

43	4	4	5	5	5	4	5	4	36
44	4	4	4	4	4	5	4	4	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	5	5	4	4	4	5	4	4	35
47	4	4	4	5	5	5	5	5	37
48	4	4	4	4	5	4	4	4	33
49	5	4	5	5	5	5	4	4	37
50	5	4	4	4	4	4	4	5	34
51	5	4	4	4	4	5	4	4	34
52	5	4	5	5	5	5	5	5	29
53	5	4	4	4	4	5	4	4	34
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	4	4	4	4	4	4	4	33
56	5	5	5	5	5	5	4	4	33
57	4	4	4	5	4	5	4	5	35
58	4	4	4	4	4	4	5	5	34
59	5	5	5	4	4	4	5	5	37
60	5	5	5	5	5	5	4	4	38
61	4	4	5	5	5	5	5	4	37
62	5	5	5	4	4	4	4	4	35
63	5	4	4	5	5	5	5	5	38
64	5	4	5	5	5	4	4	4	36
65	5	5	5	5	5	5	5	4	39
66	5	5	4	4	4	4	4	4	34
67	5	5	5	5	4	4	4	4	36
68	5	5	5	5	4	4	4	4	36
69	5	4	4	5	5	4	4	5	36
70	4	4	5	5	5	5	4	4	36
71	5	5	5	5	4	4	4	4	36
72	4	4	4	4	4	4	5	4	33

Dari tabel diatas dapat dilihat persenan dari masing-masing pernyataan, sebagai berikut:

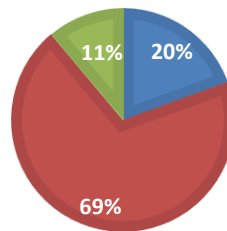
PERNYATAAN 1

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



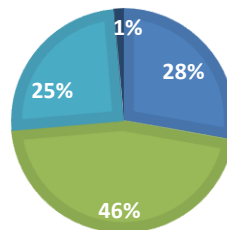
PERNYATAAN 2

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



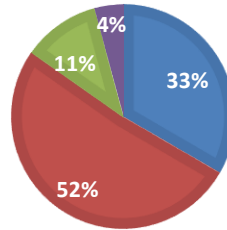
PERNYATAAN 3

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



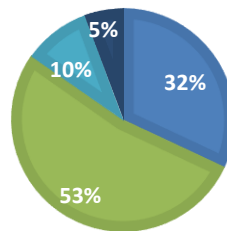
PERNYATAAN 4

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



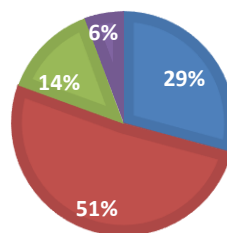
PERNYATAAN 5

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



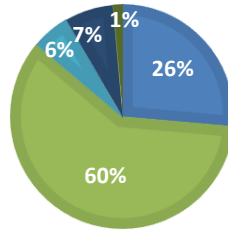
PERNYATAAN 6

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



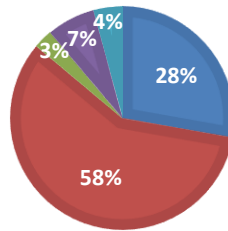
PERNYATAAN 7

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



PERNYATAAN 8

■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju



Y5	Pearson Correlation	.286*	.243*	.350**	.306**	1	.086	.276*	.259*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.015	.040	.003	.009		.475	.019	.028	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y6	Pearson Correlation	.054	.748**	-.033	.021	.086	1	.057	.759**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.655	.000	.786	.863	.475		.634	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y7	Pearson Correlation	.751**	.394**	.557**	.342**	.276*	.057	1	.386**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.019	.634		.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y8	Pearson Correlation	.394**	.990**	.322**	.091	.259*	.759**	.386**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.448	.028	.000	.001		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.680**	.818**	.604**	.481**	.564**	.549**	.680**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Harga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	8

Uji Reliabilitas Luas Lahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	8

Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	8

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga	72	23	40	33.14	3.105
Luas Lahan	72	19	40	33.13	3.361
Tingkat Pendidikan	72	15	40	31.71	4.181
Pendapatan	72	18	40	31.79	4.128
Valid N (listwise)	72				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32278688
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.035
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas Harga dengan Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Harga	Between Groups	(Combined) Linearity	664.629	13	51.125	5.438	.000
		Deviation from Linearity	581.741	1	581.741	61.882	.000
			82.888	12	6.907	.735	.712
	Within Groups		545.246	58	9.401		
Total			1209.875	71			

Uji Linearitas Luas Lahan dengan Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Luas Lahan	Between Groups	(Combined) Linearity	792.141	14	56.581	7.721	.000
		Deviation from Linearity	657.078	1	657.078	89.659	.000
			135.063	13	10.389	1.418	.180
	Within Groups		417.734	57	7.329		
Total			1209.875	71			

Uji Linearitas Tingkat Pendidikan dengan Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined) Linearity	773.030	16	48.314	6.083	.000
		Deviation from Linearity	696.446	1	696.446	87.684	.000
			76.584	15	5.106	.643	.826
	Within Groups		436.845	55	7.943		

Total	1209.875	71		
-------	----------	----	--	--

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.533	3.116		1.455	.150		
Harga	.360	.118	.271	3.049	.003	.550	1.819
Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003	.455	2.199
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000	.486	2.057

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Harga	Luas Lahan	Tingkat Pendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Harga	Correlation Coefficient	1.000	.608**	.613**	.106
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.376
		N	72	72	72	72
Luas Lahan		Correlation Coefficient	.608**	1.000	.592**	-.006
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.959
		N	72	72	72	72
Tingkat Pendidikan		Correlation Coefficient	.613**	.592**	1.000	.023
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.847
		N	72	72	72	72
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.106	-.006	.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.376	.959	.847	.
		N	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.533	3.116	1.455	.150
	Harga	.360	.118	.271	.003

Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.533	3.116		1.455	.150
Harga	.360	.118	.271	3.049	.003
Luas Lahan	.364	.120	.296	3.035	.003
Tingkat Pendidikan	.389	.093	.394	4.172	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.121	3	284.374	54.204	.000 ^b
	Residual	356.754	68	5.246		
	Total	1209.875	71			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan , Harga, Luas Lahan

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.692	2.290

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan , Harga, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.10

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81878	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.69	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

New arnisa

ORIGINALITY REPORT

27 %	25 %	8 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	14 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1 %
6	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.grafiati.com Internet Source	<1 %

10	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
11	Irmayani Irmayani, Dahlia Purnama, Arman Arman, Nur Ilmi. "Strategi Pengembangan Komoditi Lokal Buah Naga berbasis Agribisnis di Kabupaten Soppeng", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019 Publication	<1 %
12	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.lppmpelitabangsa.id Internet Source	<1 %
14	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.jurnalintelektiva.com Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	journals.sttab.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %

20	paper.researchbib.com Internet Source	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	www.e-journal.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal.stebisigm.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
26	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
29	bajangjournal.com Internet Source	<1 %
30	duportal.in Internet Source	<1 %
31	repository.uinsaizu.ac.id	

Internet Source

<1 %

32 repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

33 doc.majapahit.ac.id

Internet Source

<1 %

34 jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

35 Arief Budiono. "TEORI UTILITARIANISME DAN PERLINDUNGAN HUKUM LAHAN PERTANIAN DARI ALIH FUNGSI", Jurnal Jurisprudence, 2019

Publication

<1 %

36 kumpulanebookpdf-downloadnow.rhcloud.com

Internet Source

<1 %

37 Submitted to Universitas Cendrawasih

Student Paper

<1 %

38 digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

39 e-journal.iainfmpapua.ac.id

Internet Source

<1 %

40 ojs.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

<1 %

Submitted to IAIN Pekalongan

41	Student Paper	<1 %
42	putriiandynii.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
45	Faridah, Yayat Hidayat Amir, Basukiyatno. "Studi Tentang Kualitas Pelayanan Ojek Online (Ojol) Grabbike dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Tegal", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1 %
46	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
48	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

41	Student Paper	<1 %
42	putriiandynii.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
45	Faridah, Yayat Hidayat Amir, Basukiyatno. "Studi Tentang Kualitas Pelayanan Ojek Online (Ojol) Grabbike dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Tegal", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1 %
46	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
48	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 980 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/C4/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

05 April 2022

Yth. Ibu;

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arnisa Siregar
NIM : 1940200068
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2081/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2023
Hal : Mohon Izin Riset

03 April 2023

Yth. Kepala Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Arnisa Siregar
NIM : 1940200068
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
DESA PARGARUTAN JULU
KODE POS 22733

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 2013/KEP/02/PP/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD HARUN HARAHAP
Jabatan : KEPALA DESA PARGARUTAN JULU

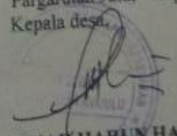
Menerangkan bahwa:

Nama : ARNISA SIREGAR
NIM : 19 402 00068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Telah melakukan Penelitian dan Pengambilan data di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sejak tanggal 19 Maret s/d 19 April 2023

Demikian surat keterangan ini ddiberikan kepada yang beresangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pargarutan Julu, April 2023
Kepala desa,


AHMAD HARUN HARAHAP





